Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 2625-2645

Pengaruh Media Flipbook terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di UPTD SD Negeri 51 Barru

Iyan[1], Usman[2]
[1,2] Universitas Negeri Makassar
Corresponding Author: Usman, e-mail: usman@ac.id

Published: May, 2025

ABSTRAK

Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran bahasa indonesia Kelas IV UPTD SDN 51 Barru. Masalah penelitian ini adalah peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran. Rumusan masalah adalah "Apakah ada Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimen dengan desain one-group pretest-posttest design. Populasi penelitian ini adalah peserta didik UPTD SDN 51 Barru yang berjumlah 90 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik desktiptif dan analisis statistik inferensial (T-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pengaruh ini dapat dilihat dari hasil postest peserta didik yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat. Kesimpulan penelitian ini adalah media Flipbook berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas IV UPTD SDN 51 Barru.

Kata Kunci: Media Flipbook, Hasil Belajar Peserta didik

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Di Era revolusi industri 5.0 memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan, terutama pada pembelajaran di kelas. Mereka mengatakan bahwa inovasi dalam pembelajaran di era ini sangat penting untuk menjawab tantangan perkembangan teknologi digital, sehingga proses pembelajaran memerlukan trobosan baru yang sesuai dengan pembelajaran modern. Asosiasi Pendidikan Nasional mengatakan bahwa kreativitas, pemikiran kritis, komunikasi, dan kerja sama adalah keterampilan. Kreativitas adalah salah satu keterampilan yang sangat penting untuk mencapai keterampilan peserta didik di era industri 5.0.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, beragam, dan unik, serta menemukan solusi baru untuk setiap masalah (Taufek, 2023).Pembelajaran harus diubah agar kreativitas dan hasil belajar peserta didik dapat diwujudkan. Mengubah sistem dari yang buruk menjadi yang lebih baik disebut pembaruan. Inovasi adalah proses pembelajaran siswa yang dirancang, dikembangkan, dan dikelola secara kreatif dengan menggunakan praktik terbaik untuk membuat lingkungan belajar menarik. (Subandowo, 2022) mengatakan bahwa media interaktif adalah salah satu contoh inovasi pembelajaran yang

dapat digunakan di era revolusi 5.0. Media berasal dari kata latin medius, yang berarti tenga, perantara, atau pengantar.

AECT mendefinisikan media sebagai semua jenis dan saluran yang digunakan untuk mengirimkan pesan atau informasi. Media pembelajaran interaktif yang menggunakan teknologi komputer dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pendidikan. Flipbook adalah alat pembelajaran yang bagus untuk mengajar Bahasa Indonesia. Sebagai alternatif untuk membantu siswa dalam pembelajaran di era revolusi industri 5.0,(Fajriyatin et al., n.d.) mengatakan bahwa media pembelajaran yang dibuat melalui aplikasi digital flipbook adalah proses pembuatan bahan ajar yang relatif mudah. Dengan banyak variasi dan model visual dan audiovisual yang menarik, pendidik menggunakan media pembelajaran yang dibuat melalui proses ini.

Flipbook ini, menurut (Saraswati et al., 2025)[i], adalah solusi terbaik untuk menciptakan lingkungan belajar di kelas yang lebih efektif dan efisien di mana bahan ajar ditampilkan lebih bermakna, informatif, dan interaktif. Ini juga meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru. Flipbook juga memiliki beberapa kelebihan, menurut (Juliani & Ibrahim, 2023) , seperti: mereka dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar yang dapat dilengkapi dengan warna-warna untuk menarik perhatian peserta didik. penelitian ini menggunaan media pembelajaran multifungsi, karena media pembelajaran dapat menggabungkan atau memasukkan berbagai fitur, seperti link, gambar, botton, dan video. Perangkat lunak yang dikenal sebagai flipbook berfungsi untuk mengkonversi file PDF ke halaman balik publikasi digital. Produk akhir dari perangkat lunak ini adalah buku yang terdiri dari file PDF yang menarik.

Flipbook media juga dapat mengubah file PDF menjadi majalah digital, katalog perusahaan, dan sebagainya (Dua Lehan et al., 2023) . Media pembelajaran berbasis flipbook digunakan karena mudah digunakan, gratis, dan menumbuhkan minat peserta didik dengan berbagai fitur, sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh media flipbook terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, mengambil judul Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I V UPTD SD Negeri 51 Barru.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Afif et al., 2023)pengertian pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma post positivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat,reduksi kepada variabel, hipotesis,dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen

dan survei yang memerlukan data statistik. Jenis penelitian Syang digunakan pada penelitian ini adalah pre-experimen.Menurut (Sumiati et al., 2023)"Penelitian pre-experimen merupakan metode penelitian eksperimen yang desain dan perlakuannya seperti eksperimen tetapi tidak ada pengontrolan variable sama sekali". Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih untuk membandingkan tingkat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media flipbook dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPTD SDN 51 Barru.

Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini tedapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media flipbook (variabel yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikat terkait dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia (Variabel yang dipengaruhi). Sementara desain penelitian yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design. Pada bentuk desain ini terdapat pretest, sebelum penggunaan Media Flipbook. Dengan demikian hasil perlakuan desain ini dilakukan untuk membandingkan hasil Pretest dengan hasil Posttest. Adapun Model desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel3.1 Desain Penelitian

$O^1 X O^2$

Dimana:

0_1 = kegiatan *pretest*

X = Perlakuan dengan pembelajaran media *flipbook*

0_2 = Kegiatan *postest*

Sugiyono (2012: 51)

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu "penggunaan media *flipbook*" sebagai variabel bebas dan "hasil belajar" sebagai variabel terikat. Agar tidak terjadi perbedaan *interpretasi* variabel yang dikaji, maka variabel tersebut perlu dioperasionalkan.

1. Penggunaan media *flipbook* yang dimaksud adalah sebuah media *presentasi* yang akan membantu guru untuk menjelaskan materi-materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Hasil belajar merupakan nilai *pretest* dan *postest* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi

Secara umum populasi adalah semua individu atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai subjektif (Candra Susanto et al., 2024). Kemudian dipertegas oleh (Asrulla et al., 2023) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik UPTD SDN 51 Barru yang berjumlah 90 orang, yang terdiri atas 35 laki-laki dan 55 perempuan

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut (Subhaktiyasa, 2024) "Sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan. Tujuan dari pengambilan sampel adalah menggunakan sebagian objek penelitian untuk memperoleh informasi tentang populasi.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Non-Probability Sampling dengan teknik Sampling purposive, yaitu "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu"(Lenaini, 2021). Teknik ini dilakukan karena dianggap sampel tersebut memiliki informasi atau hal yang diperlukan dalam penelitian Maka peneliti berkesimpulan untuk mengambil sampel peserta didik kelas IV UPTD SDN 51 Barru yang berjumlah 21 siswa terdiri atas 6 laki-laki dan 15 perempuan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat melalui tabel.3.3

Tabel 3.3 Keadaan peserta didik kelas IV UPTD SDN 51 Barru

No	Jenis Kelamin	Banyaknya Peserta didik
1	Laki-Laki	6 peserta didik
2	Perempuan	15 peserta didik
Jumlah		21 peserta didik

Sumber :Tata Usaha Sekolah

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian di tempuh dengan observasi, teknik tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti akan mengamati aktivititas guru dan kegiatan belajar peserta didik . Di mana semua perilaku guru dan peserta didik yang terjadi selama proses pembelajaran diobservasi yang disesuaikan dengan indikator pada lembaran observasi guru dan peserta didik selama proses pembelajaran saat menggunakan media flipbook untuk pemaparan materi dalam bentuk visual ataupun audiovisual.

2. Tes

Tes berisi pertanyaan-pertanyaan bidang studi Bahasa Indonesia berkaitan dengan materi yang akan dan telah dipelajari saat proses belajar mengajar (perlakuan), dalam bentuk pretest dan postest. Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data berkaitan dengan hasil belajar peserta didik berupa nilai ulangan harian, nilai Mid semester, dan nilai ulangan akhir semester yang telah dilaksanakan sebelumnya di kelas IV UPTD SDN 51 Barru .

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan rumus t-test untuk menguji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan tingkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dari hasil pretest dan postest pada kelas IV UPTD SDN 51 Barru. Untuk kepentingan tersebut, maka dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur tingkat hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan

Teknik dan data penelitian ini menggunakan rumus di bawah ini:

a. rumus skor rata-rata dan persentase yang dikemukakan oleh (Saraswati et al., 2025) sebagai berikut :

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

$\overline{X}$ = Rata-rata (Mean)

$\sum X$ = Total nilai yang diperoleh

N = Jumlah responden

Dengan perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek (sampel)

b. Penskoran jawaban siswa

$$skor = \frac{jumlah\ jawaban}{jumlah\ soal}\ X\ 10^0$$

Hasil yang didapatkan dari data akan dibandingkan ke dalam tabel kualifikasi dengan perbandingan 5 kualifikasi sebagai berikut :

Tabel. 3.4 Kualifikasi Skor

Nilai Angka	Predikat
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	kurang
0-20	Sangat Kurang

Sumber : (Susanti et al., 2020)

Kemudian indikator keberhasilan keefektifan dalam proses pembelajaran. Indikator keberhasilan memiliki lima skor dan kategori yang digunakan oleh peneliti untuk melihat tingkat persentase pencapaian guru dan siswa melalui observasi selama proses pembelajaran.

Tabel 3.5 Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	< 20%	Sangat kurang efektif
2	21% - 40%	Kurang efektif
3	41%- 60%	Cukup efektif
4	61%- 80%	Efektif
5	81%-100%	Sangat efektif

(Susanti et al., 2020)

2. Analisis statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan t-test yaitu membandingkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 51 Barru sebelum (pretest) dan sesudah (postest) perlakuan, Data ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik presentase, rata-rata dan standar deviasi lalu kemudian hipotesis diuji dengan menggunakan uji t-test seperti yang dikemukakan oleh (Putri et al., 2023) , yakni:

t - test = $\frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$

Keterangan :

T: Koefisien t empiris

M_x : Nilai rata-rata x

M_y : Nilai rata-rata y

SD_{bm} : Standar deviasi kesalahan mean

N : Jumlah peserta didik

Untuk menggunakan rumus tersebut harus ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari Nilai Mean *Posttest* (x) dan *Pretest* (y) dengan rumus:

a. $M_x = \frac{\sum X}{N}$

b. $M_y = \frac{\sum Y}{N}$

2) Mencari Standar deviasi kuadrat kelompok X dan Y

a. $SD_X^2 = \frac{\sum X^2}{N} - Mx^2$

b. $SD_Y^2 = \frac{\sum Y^2}{N} - My^2$

3) Mencari standar deviasi mean kuadrat dari *Posttest* dan *pretest* dengan rumus:

a. $SD^2M_x = \frac{SD_X{}^2}{N-1}$

b. $SD^2M_Y = \frac{SD_Y{}^2}{N-1}$

4) Mencari SD_{bm} dengan rumus

$SD_{bm} = \sqrt{SD^2M_x + SD^2M_Y}$

5) Mencari t – test

a. t – test = $\frac{M_X - M_Y}{SD_{bm}}$

b. d.b = (Nx + Ny) – 2

Hipotesis nihil (Ho) diterima apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alternative (Hi) diterima apabila nilai hitunng t_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 51 Barru, mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, dengan menggunakan jenis penelitian Pre -Eksperimen. Kemudian, 21 peserta didik dari kelas tersebut diberikan tes pre-eksperimen dan tes post-eksperimen untuk membandingkan hasil belajar mereka. Hasilnya kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti melihat bagaimana pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV digunakan untuk materi kalimat perintah. Penelitian ini dilakukan selama empat pertemuan, dan hasilnya dilihat dari apa yang dilakukan guru dan peserta didik secara langsung. Pada akhir pertemuan, siswa (sample) diberi soal posttest dan kertas jawaban untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar mereka.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Selama pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama materi kalimat perintah, aktivitas guru diamati menggunakan Flipbook. Pembelajaran dievaluasi melalui tiga kegiatan: kegiatan awal selama ±15 menit, kegiatan inti selama ±50 menit, dan kegiatan akhir selama ±15 menit. Berikut merupakan pelaksanaan pengamatan observasi dari hasil observasi guru pada pertemuan I dan II:

1) Kegiatan awal

a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, dan mengecek kehadiran peserta didik. Kegiatan ini dilakukan pada setiap pertemuan I dan II.

b) Setelah membuka pelajaran, guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang akan dipelajari dan keterkaitan dengan materi sebelumnya. Selanjutnya Pada pertemuan I guru bertanya tentang materi yang akan dipelajari diawal pertemuan yakni materi kalimat perintah. Pada pertemuan II guru bertanya tentang materi yang akan dipelajari yakni kalimat perintah dan keterkaitan dengan materi sebelumnya yakni Macam-macam kalimat perintah.

c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik agar ikut aktif dalam proses pembelajaran. Pada pertemuan I guru menyampaikan

tujuan pembelajaran yakni: 1) Menjelaskan mekanisme kalimat perintah, 2) Menjelaskan pengertian kalimat perintah,3) Menyebutkan contoh kalimat perintah,4) Menyebutkan macam-macam kalimat perintah. Pada pertemuan II guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: 1) Menjelaskan pengertian kalimat perintah, 2) Menyebutkan contoh kalimat perintah, 3) Menyebutkan contoh kalimat perintah. Kemudian guru memberikan motivasi berupa nilai tambah kepada semua peserta didik agar ikut aktif selama proses pembelajaran berlansung dan mampu menjawab tujuan pembelajaran yang telah disampaikan guru.

2) Kegiatan Inti

a. Guru terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada setiap pertemuan. Materi yang diajarkan menggunakan media Flipbook tidak akan membuat guru kewalahan dalam mengaplikasikannya, karena telah terdapat tombol-tombol yang mudah dimengerti untuk melanjutkan slide sebelumnya dan slide selanjutnya. Setelah materi yang akan diajarkan telah siap, guru kembali melanjutkan proses pembelajaran. Pada pertemuan I guru mempersiapkan materi macam-macam gerak pada tumbuhan dalam bentuk media Flipbook, pada pertemuan II guru mempersiapkan materi macam-macam kalimat perintah .
b. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat materi yang dianggap penting selama guru menjelaskan materi pelajaran. Kegitatan ini dilakukan dipertemuan I dan II
c. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media *Flipbook*. Pada pertemuan I, guru menyampaikan materi macam-macam kalimat perintah. Pada *slide* awal *presentasi* media *Flipbook*, guru terlebih memilih pertemuan yang akan diajarkan, yakni pertemuan I kemudian akan muncul materi kalimat perintah. Apabila guru ingin melangkah ke pembahasan selanjutnya, pada bagian kanan tengah *slide* persentasi terdapat tombo *next* yang mengarah kekanan untuk melanjutkan *slide*. Pada materi ini juga terdapat contoh-contoh kalimat perintah dalam media *Flipbook* untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan. Pada pertemuan II, guru menyampaikan materi kalimat perintah. Pada *slide* awal *presentasi* media *Flipbook*, guru terlebih memilih pertemuan yang akan diajarkan, yakni pertemuan II kemudian akan muncul materi materi macam-macam kalimat perintah. Apabila guru ingin melangkah ke pembahasan selanjutnya, pada bagian kanan tengah *slide* persentasi terdapat tombo *next* yang mengarah kekanan untuk melanjutkan *slide*. Pada materi ini juga terdapat tampilan gambar contoh-contoh kalimat perintah dalam media *Flipbook* untuk memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya tentang materi yang di ajarkan yang belum dipahami: apa yang di maksud dengan kalimat perintah? Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan I. Pada pertemuan II peserta didik memberikan pertanyaan: apa contoh kalimat perintah?

e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin menjawab pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan nilai tambah. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan I dan

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1					Pertemuan II				
		SE	**E**	**CE**	**KE**	**SKE**	**SE**	**E**	**CE**	**KE**	**SKE**
1	Kondisi objektif	20	28	2	0	0	50	7	0	0	0
2	Skor maksimal	60					60				
3	Skor perolehan	50					57				
4	*Presentase* tingkat pencapaian	**83%**					**95%**				

II

f. Guru memberikan sebuah pertanyaan kepada peserta didik: Apa saja contoh kalimat perintah ? Kegiatan ini hanya dilaksanakan pada pertemuan I .

Untuk memastikan peserta didik paham dengan pelajaran yang diajarkan maka guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan I dan II

g. Kegiatan Akhir

Kemudian pada kegiatan akhir, guru dan peserta didik akan menarik kesimpulan terkait yang diajarkan. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan I dan II.

Guru menginformasikan bahwa pembelajaran selanjutnya akan mempelajari materi tentang kalimat perintah. Kegiatan ini hanya dilakukan pada pertemuan I.

Guru Mempersilahkan peserta didik untuk merapikan peralatan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I dan II.

Guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa menurut kepercayaan masing-masing dan diakhiri dengan salam. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan I dan II

Secara umum, rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media *Flipbook* dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Penggunaan Media *Flipbook* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilakukan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentasi 83% berada pada kategori sangat efektif. Pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentasi 95% yang berada pada kategori sangat efektif.

Hasil Observasi Aktivitas peserta didik **dalam Proses Pembelajaran**

Selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media *presentasi Flipbook,* saat itu pula aktivitas peserta didik diobservasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi kalimat perintah dengan 12 aspek pada pertemuan pertama, 12 aspek pada pertemuan kedua, dengan estimasi waktu 80 menit atau 2x40 menit disetiap pertemuan. Setiap aspek terbagi atas tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal yang dilaksanakan selama ± 15 menit, kegiatan inti selama ± 50 menit, dan kegiatan akhir dilaksanakan selama ± 15 menit.

Pembahasan pelaksanaan pengamatan observer dari hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan I, dan II masing-masing komponen akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

a. Peserta didik menjawab salam, berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, dan mengangkat tangan saat namanya diabsen. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik pada pertemuan I dengan *presentase* 23,81% atau 5 dari 21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase* 42,86% atau 9 dari 21 peserta didik. Pada kategori baik pada pertemuan I dengan *presentase* 47,62% atau 10 dari 21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase* 42,86% atau 9 dari 21 peserta didik. Pada kategori cukup, pada pertemuan I dengan *presentase* 19,08% atau 4 dari 21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase* 9,52% atau 2 dari 21 peserta didik.
b. Peserta didik menyimak dan menjawab kegiatan apersepsi yang dilakukan guru. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 33,33% atau 7 dari 21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase* 38,09% atau 8 dari 21 peserta didik. Pada kategori baik pada pertemuan I dengan *presentase* 38,09% atau 8 dari 21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase* 33,33% atau 7 dari 21 siswa. Pada kategori cukup, pada pertemuan I dengan *presentase* 14,28% atau 3 dari 21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase* 14,28% atau 3 dari 21 peserta didik Pada kategori kurang, pada pertemuan I dengan *presentase 9,52%* atau 2 dari 21 peserta didik dan pertemuan II dengan *presentase 9,52%* atau 2 dari 21 peserta didik .Pada kategori sangat kurang, pada pertemuan I dengan *presntase* 4,76% atau 1 dari 21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase* 4,76% atau 1 dari 21 peserta didik.
c. Peserta didik mencatat tujuan pembelajaran dan menyimak motivasi yang disampaikan guru. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 28,57%

atau 6 dari 21 peserta didik, pada pertemuan II dengan *presentase* 42,86% atau 9 dari 21 peserta didik. Pada kategori baik pada pertemuan I dengan *presentase* 28,57% atau 6 dari 21 peserta didik, pada pertemuan II dengan *presentase* 33,33% atau 7 dari 21 peserta didik. Pada kategori cukup, pada pertemuan I dengan *presentase* 23,81% atau 5 dari 21 peserta didik , pada pertemuan II dengan *presentase* 19,05% atau 4 dari 21 peserta didik. Pada kategori kurang, pada pertemuan I dengan *presentase* 19,05% atau 4 dari 21 peserta didik, dan pada pertemaun II dengan *presentase* 4,76 % atau 1 dari 21 peserta didik

2) Kegiatan Inti

a. Peserta didik mampu mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik dengan kriteria peserta didik mampu mengikuti pembelajaran, pada pertemuan I dengan *presentase 23,81%* atau 5 dari 21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase* 66,66% 14 dari 21. pada kategori baik, pada pertemuan I dengan *presentase 33,33%* atau 7 dari 21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase* 28,57% 6 dari 21. pada kategori cukup, pada pertemuan I dengan *presentase 23,81%* atau 5 dari 21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase* 4,76% 1 dari 21. Pada kategori kurang, pada pertemuan I dengan *presentase* 14,28% atau 3 dari 21 peserta didik. Pada kategori sangat kuarang, pada petemuan I dengan *presentase* 4,76% atau 1 dari 21 peserta didik.

b. Peserta didik mempersiapkan buku catatan untuk mencatat materi-materi yang penting. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 28,57% atau 6 dari 21 peserta didik, pada pertemuan II dengan *presentase 33,33%* atau 7 dari 21 peserta didik. pada kategori baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 38,09% atau 8 dari 21 peserta didik, pada pertemuan II dengan *presentase 28,57%* atau 6 dari 21 peserta didik. pada kategori cukup, pada pertemuan I dengan *presentase* 14,28% atau 3 dari 21 peserta didik, pada pertemuan II dengan *presentase 23,81%* atau 5 dari 21 peserta didik. Pada kategori kurang, pada pertemuan I dengan *presentase 14,28%* atau 3 dari 21 peserta didik.

c. Peserta didik menyimak materi pembelajaran yang disampaikan guru menggunakan media *Flipbook*. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 28,57% atau 6 dari 21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase* 76,19% atau 16 dari 21 peserta didik. Pada kategori baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 33,33% atau 7 dari 21 peserta didik, pada pertemuan II dengan *presentase* 19,05% atau 4 dari 21 peserta didik. Pada kategori cukup, Pada pertemuan I dengan *presentase* 23,81% atau 5 dari 21 peserta didik, pada pertemuan II dengan *presentase* 4,76% atau 1 dari 21 peserta didik. Pada kategori kurang, pada pertemuan I dengan *presentase 14,28*% atau 3 dari 21 peserta didik

d. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai kalimat perintah. Berdasarkan hasil observasi, pada katergori sangat baik, pada pertemuan I dengan *presentase 19,05%* atau 4 dari 21

seiswa. Pada kategori baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 42,86% atau 9 dari 21 peserta didik. Pada kategori cukup dengan *presentase* 14,28 atau 3 dari 21 peserta didik. Pada kategori kurang dengan *presentase* 19,05% atau 4 dari 21 peserta didik. Pada kategori sangat kurang dengan *presentase 4,76* atau 1 dari 21 peserta didik. Sedangkan pada kriteria peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai kalimat perintah, pada kategori sangat baik, pada pertemuan II dengan *presentase* 47,62% atau 10 dari 21 peserta didik. Pada kategori baik pada pertemuan II dengan *presentase* 28,57% atau 6 dari 21 peserta didik. Pada kategori cukup dengan *presentase* 9,52% atau 2 dari 21 peserta didik. Pada kategori kurang dengan presentase 9,52% atau 2 dari 21 peserta didik. Pada kategori sangat kurang dengan *presentase* 4,76% atau 1 dari 21 peserta didik.

e. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik, Pada pertemuan I dengan *presentase* 9,52% atau 2 dari 21 peserta didik, pada pertemuan II dengan *presentase* 19,05% atau 4 dari 21 peserta didik. Pada kategori baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 42,86% atau 9 dari 21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase* 14,28% atau 3 dari 21 peserta didik. Pada kategori cukup, pada pertemuan I dengan *presentase* 28,57% atau 6 dari 21 peserta didik, pada pertemuan II dengan *presentase* 19,05% atau 4 dari 21 peserta didik. Pada kategori kurang, pada pertemuan I dengan *presentase* 19,05% atau 4 dari 21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase 33,33%* atau 7 dari 21 peserta didik. Pada kategori sangat kurang, pada pertemuan II dengan *presentase* 14,28% atau 3 dari 21 peserta didik.

f. Peserta didik mampu menjawab dan menyimpulkan tanggapan di dalam kelas, Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 9,52% atau 2 dari 21 peserta didik dan pertemuan II dengan *presentase* 23,81% atau 5 dari 21 peserta didik. Pada kategori baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 14,28% atau 3 dari 21 peserta didik dan pertemuan II dengan *presentase* 14,28% atau 3 dari 21 . Pada kategori cukup, pada pertemuan I dengan *presentase* 38,09% atau 8 dari 21 peserta didik dan pertemuan II dengan *presentase* 33,33% atau 7 dari 21 peserta didik. Pada kategori kurang, pada pertemuan I dengan *presentase* 38,09% atau 8 dari 21 dan pada pertemuan II dengan *presentase 28,57%* atau 6 dari 21 peserta didik.

g. Peserta didk menarik kesimpulan terkait materi yang telah diajarkan. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik, Pada pertemuan I dengan *presentase* 28,57% atau 6 dari 21 peserta didik dan pertemuan II dengan *presentase* 47,62% atau 10 dari 21 peserta didik. Pada kategori baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 33,33% atau 7 dari 21 peserta didik dan pertemuan II dengan *presentase* 28,57% atau 6 dari 21 peserta didik Pada kategori cukup, pada pertemuan I dengan *presentase* 23,81% atau 5 dari 21 peserta didik dan pertemuan II dengan *presentase* 19,05% atau 4 dari 21 peserta didik Pada kategori kurang, pada pertemuan I dengan *presentase 4,76%* atau 1 dari

21 peserta didik dan pada pertemuan II dengan *presentase* 4,76% atau 1 dari 21 peserta didik. Pada kategori sangat kurang, pada pertemuan I dengan *presentase 9,52%* atau 2 dari 21 peserta didik.

h. Peserta didik menyimak materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya dan merapikan peralatan sekolah masuk dalam tas. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 38,09% atau 8 dari 21 peserta didik. Pada kategori baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 23,81% atau 5 dari 21 peserta didik. Pada kategori cukup, pada pertemuan I dengan *presentase* 14,28% atau 3 dari 21 peserta didik. Pada kategori kurang, pada pertemuan I dengan *presentase* 14,28% atau 3 dari 21 peserta didik. Pada kategori sangat kurang, pada pertemuan I dengan *presentase 9,52%* atau 2 dari 21 peserta didik. Sedangkan pada kriteria peserta didik merapikan peralatan sekolah masuk ke dalam tas dengan baik. Berdasarkan observasi, pada kategori sangat baik, pada pertemuan II dengan *presentase* 57,14% atau 12 dari 21 peserta didik. Pada kategori baik, pada pertemuan II dengan *presentase 28,57%* atau 6 dari 21 peserta didik. Pada kategori cukup pada petemuan II dengan *presentase 9,52%* atau 2 dari 21 peserta didik. Pada kategori kurang, pada pertemuan II dengan *presentase* 4,76% atau 1 dari 21 peserta didik.

i. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru dan bersama-sama membaca doa menurut kepercayaan masing-masing dan menjawab salam. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori sangat baik, pada pertemuan I dengan *presentase* 42,86% atau 9 dari 21 peserta didik dan pertemuan II dengan *presentase* 47,62% atau 10 dari 21 peserta didik. Pada kategori baik, pada pertemuan I dengan *presentase 28,57%* atau 6 dari 21 peserta didik dan pertemuan II dengan *presentase* 38,09% atau 8 dari 21 peserta didik. Pada ketegori cukup, pada pertemuan I dengan *presentase* 14,05% atau 4 dari 21 peserta didik dan pertemuan II dengan *presentase* 9,52% atau 2 dari 21 peserta didik. Pada kategori kurang, pada pertemuan I dengan *presentase* 9,52% atau 2 dari 21 peserta didik dan pertemuan II dengan presentase 4,76% atau 1 dari 21 peserta didik.

Secara umum, rekapitulasi hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media *Flipbook* dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas peserta didik dalam Penggunaan Media *Flipbook* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1					Pertemuan II				
		SE	E	CE	KE	SKE	SE	E	CE	KE	SKE
1	Kondisi objektif	66	85	54	39	8	114	71	37	25	5
2	Skor maksimal	12x5x21 =1260					12x5x21 = 1260				
3	Skor perolehan	(114x5)+(71x3)+(37x3)+(25x2)+(5)									

		(66x5)+(85x4)+(54x2)+(39x2)+(8) = 864	=949
4	*Presentase* tingkat pencapaian	**68,57%**	**75,31%**

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas peserta didik

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan *presentase* 68,57% berada pada kategori efektif. Pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan *presentase* 75,31% yang berada pada kategori efektif.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar peserta didik kelas IV di UPTD SDN 51 Barru sebelum dan sesudah perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media *Flipbook*.

a. Hasil Belajar Siswa *(Pretest*)

Hasil belajar peserta didik kelas IV UPTD SDN 51 Barru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi dan *presentase* hasil belajar *Pretest* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPTD SDN 51 Barru (Susanti et al., 2020)

No	**Klasifikasi**	**Interval**	**Pretest**	
			Frekuensi	***Presentase* (%)**
1	Sangat Baik	81-100	0	0
2	Baik	61-80	5	23.80%
3	Cukup	41-60	1	4,76%
4	Kurang	21-40	9	42,85%
5	Sangat Kurang	0-20	6	28,57%
Jumlah			21	100 %

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar kelas IV UPTD SDN 51 Barru dalam pembelajara Bahasa indonesia dari hasil tes *pretest* yang tergolong dalam karegori cukup sebanyak 1 peserta didik dengan *presentase* 4,76%, kategori baik sebanyak 5 peserta didik dengan *presentase* 23,80% , sebanyak 9

peserta didik dengan *presentase* 42,85% yang memiliki hasil belajar tergolong kategori kurang dan 4 peserta didik dengan *presentase* 28,57% masuk dalam kategori kurang sekali. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor hasil belajar peserta didik dari hasil *pretest* diperoleh nilai sebesar 40,43. maka dapat ditanyakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV UPTD SDN 51 Barru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dari hasi *pretest* dikategorikan dalam katergori kurang.

b. Hasil belajar siswa (*Posttest*)

Hasil belajar peserta didik kelas IV UPTD SDN 51 Barru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi dan *presentase* hasil belajar *Posttest* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPTD SDN 51 Barru

No	Klasifikasi	Interval	*Posttest*	
			Frekuensi	*Presentase (%)*
1	Sangat Baik	81-100	6	28,57%
2	Baik	61-80	13	61,90%
3	Cukup	41-60	2	9,52%
4	Kurang	21-40	0	0
5	Sangat Kurang	0-20	0	0
Jumlah			21	100 %

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar kelas IV UPTD SDN 51 Barru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dari hasil tes *posttest* yang tergolong dalam kategori sangat baik sebanyak 6 peserta didik dengan *presentase* 28,57 %, disusul kategori baik sebanyak 13 peserta didik dengan *presentase* 61,90%, kemudian dalam kategori cukup sebanyak 2 peserta didik dengan *presentase* 9,52 %. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor hasil belajar peserta didik dari hasil *posttest* diperoleh nilai sebesar 68,81 yang menunjukkan nilai antara 61-80, maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV UPTD SDN 51 Barru dengan penggunaan media *Flipbook* dari hasil *posttest* dikategorikan dalam kategori baik. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi peserta didik dan guru, dimana proses pembelajaran guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media *Flipbook* dengan baik, sehingga peserta didik terlihat antusias mengikuti pelajaran, terbukti beberapa dari mereka aktif dalam proses pembelajaran seperti peserta didik mampu bertanya dan memberi jawaban. Nilai rata-rata peserta didik sebelum penggunaan media *Flipbook (pretest)* 40,43 sedangkan nilai rata-rata peserta didik sesudah penggunaan Media *Flipbook* (*posttest*) 68,81. Dari data tersebut terjadi perbedaan nilai rata-rata sebesar 28,38 yang berarti terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV UPTD SDN 51 Barru setelah penggunaan media *Flipbook*.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis data statistik inferensial dimaksudkan untuk mengetahui hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan rumus uji t dengan data hasil tes *pretest* dan *posttest.*

Pembahasan Data Statistik

Data yang didapatkan dari penelitian berupa hasil test (*posttest*) akan diolah dengan menggunakan rumus statistik, setelah mendapatkan hasil dari analisis data statistik tersebut selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini.

Tabel 4.5. Analisis statistik inferensial hasil *pretest* dan *posttest*

Analisis data	**X**	**Y**
Mean (M)	40,24	68,81
Standar Deviasi kuadrat	431,45	103,61
Standar Deviasi Mean Kuadrat	21,57	5,18
SDbm	5,15	
t-test	5,51	
d.b.	40	

Sumber: Hasil analisis data

Variabel X pada tabel di atas yaitu hasil belajar *Pretest* sedangkan variabel Y yaitu hasil belajar *Posttest*, dari tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar *Posttest* lebih besar dibandingkan dengan nilai rata hasil belajar *Pretest*, tetapi besar kecilnya nilai tersebut belum bisa menjawab pertanyaan penelitian sebelum melakukan pengujian hipotesis. Oleh karena itu, perlu diketahui nilai dari t_{tabel} dari derajat frekuensi yang didapatkan yaitu 40, pada taraf signifikan 5% atau jika didesimalkan yaitu 0,05 maka diperoleh t_{tabel} yaitu 1,684 selanjutnya akan diadakan pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis dari hasil nila *pre-test* dan *post-test.* Diman jika *t* hitung > *t* tabel, maka HO ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil pengolaan data melalui T- test diperoleh nilai *t* hitung sebesar 5,51 maka nilai *t* tabel dengan df 40 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,684. Karena nilai *t* hitung > *t* tabel, yakni 5,51 > 1,684 maka hipotesis nihil (HO) yaitu " tidak ada pengaruh penggunaan media *Flipbook* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV UPTD SDN 51 Barru ditanyakan ditolak dan hipotesis kerja (H1) yaitu "ada pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV UPTD SDN 51 Barru dinyatakan diterima. Diterimanya hipotesis penelitian tersebut diatas dapat menunjukan

bahwa penggunaan media *Flipbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ternyata dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran.yang dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik hasil *pretest* 40,24 (kategori kurang), sedangkan dalam penggunaan media pembelajaran maka nilai rata-rata siswa hasil *posttest* 68,81 (kategori baik) Perbedaan rata-rata ini dapat menggambarkan perbedaan yang signifikan. Hal ini diperkuat dengan melihat hasil statistik inferensial dengan menggunakan *t-test* dan pada pengujian hipotesis data yang di uji yaitu hasil *pretest* dan *posttest.*

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *Flipbook* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPTD SDN 51 Barru dengan membandingkan hasil penilaian pretest dan posttest. Penelitian ini terdiri dari satu kelas dan merupakan penelitian populasi dimana perbandingannya hasil *pretest* dan *posttest.*
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh nilai *pretest* 40,24 kemudian nilai *posttest* 68,81*,* kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *Flipbook* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa indonesia kelas IV di UPTD SDN 51 Barru . Penggunaan media *Flipbook* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia membuat peserta didik lebih tertarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi kalimat perintah.

Proses pembelajaran penggunaan media sangat diperlukan untuk mencapai sasaran atau tujuan pembelajaran. Agar tercapainya tujuan pembelajaran maka diperlukan suatu media pembelajaran yang melibatkan aktivitas berfikir dan keterampilan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu cara yang efektif untuk melibatkan aktivitas peserta didik dan keterampilan adalah menerapkan media pembelajaran *Flipbook* (Ningsih et al., 2023)mengemukakan bahwa : Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Hal ini dapat terlihat dimana peserta didik sangat antusias dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi kalimat perintah dengan menggunakan media *Flipbook*. peserta didik tidak lagi merasa bosan saat belajar karena pembelajaran lebih interaktif dengan media yang berbentuk buku elektronik yang ada pada media *Flipbook*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari proses pembelajaran dengan menggunakan media berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat (Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, 2022) yang menyatakan bahwa "Hasil belajar

merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Sedangkan menurut (Mulia et al., 2021) mengemukakan bahwa "Hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku". Sebelum dan sesudah penggunaan media *Flipbook* dalam pembelajaran terjadi perbedaan hasil belajar, dimana terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik sesudah penggunaan media *Flipbook* dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil perhitungan Diman jika *t* hitung > *t* tabel, maka HO ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil pengolaan data melalui T- test diperoleh nilai *t* hitung sebesar 5,51 maka nilai *t* tabel dengan df 40 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,684. Karena nilai *t* hitung > *t* tabel, yakni 5,51 > 1,684 maka hipotesis nihil (HO) yaitu " tidak ada pengaruh penggunaan media *Flipbook* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV UPTD SDN 51 Barru ditanyakan ditolak dan hipotesis kerja (H1) yaitu " ada pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV UPTD SDN 51 Barru dinyatakan diterima. Dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi yaitu media *Flipbook* lebih efektif dan baik dibanding dengan pembelajaran yang hanya menggunakan media buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar yang digunakan.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran yang memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang maksimal. Semakin efektif penggunaan suatu media pembelajaran akan memungkinkan semakin tingginya tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh penggunaan *Media Flipbook* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi kalimat perintah terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV UPTD SDN 51 Barru .Hal ini diperoleh dari hasil pengolahan data yaitu *t* hitung > *t* tabel maka hipotesis kerja (H1) yaitu "Adanya Pengaruh Penggunaan Media *flipbook* Terhadap Hasil Belajar peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik Kelas IV UPTD SDN 51 Barru dinyatakan diterima. Hasil pengolahan data diperoleh *t* hitung sebesar 5,51 sedangkan nilai *t* tabel dengan df = 40 pada taraf signifikan 5% diperoleh *t* tabel sebesar 1,684. Karena nilai *t* hitung > *t* tabel, yakni 5,51 > 1,684 maka hipotesis kerja (H1) yaitu "Ada Pengaruh penggunaan *Media Flipbook* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi kalimat perintah terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV UPTD SDN 51 Barru dinyatakan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma , Pendekatan , Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 682–693. https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APenelitian

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 26320–26332.

Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, *3*(1), 1–12. https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504

Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, A. M. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *2*(2), 367.

Dua Lehan, A. A., Sampe, M., Un Lala, S. G., & Mooy, R. P. (2023). Efektivitas Media Flipbook Berbasis Model Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, *6*(1), 117–123. https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i1.920

Fajriyatin, A., Mah, N. ', Yudiono, U., Afian, A., & Kunci -, K. (n.d.). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Kata kunci-Learning Media Development, Digital Flipbook, ADDIE. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1.

Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, *7*(1), 20–26. http://dx.doi.org/10.3065

Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, *6*(1), 33–39. http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis

Mulia, E., Zakir, S., Rinjani, C., & Annisa, S. (2021). Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, *7*(2), 137–156.

Ningsih, S., Murtadlo, & Farisi, M. I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jambura Journal of Educational Management*, *4*(1), 108–122. https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index

Putri, A. D., Ahman, A., Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, *4*(3), 1978–1987. https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527

Saraswati, N. D., Iesa, A., Illahi, K., Arif, A., & Hakim, L. (2025). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Flipbook pada Mata Pelajaran Dokumen Berbasis Digital : Implikasi Bagi Pembelajaran di Era Society 5 . 0*. *8*(1), 32–52.

Subandowo, M. (2022). Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *Jurnal Sagacious*, *9*(1), 24–35. https://rumahjurnal.net/sagacious/article/view/1139

Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. *9*, 2721–2731.

Sumiati, T., Rakhmat, C., & Indihadi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Terhadap Kemampuan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V (Studi Pre-Eksperimen di SDN Margalaksana). *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *7*(2). https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.74735

Susanti, S., Fitria, H., & Puspita, Y. (2020). Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Kinerja Guru Terhadap Nilai Siswa. *Journal of Education Research*, *1*(2), 139–145. https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.13

Taufek, M. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Di Sekolah Dasar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(2), 426–430. https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.522